



Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di Kalangan Perempuan Kota Pekanbaru

Andreas Pratama^{1*}, Achmad Hidir²

¹² Sosologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan dan sejauh mana pemahaman perempuan terhadap risiko rokok elektrik pada perempuan di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode studi kasus dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh informan, peneliti menggunakan teknik Accidental Sampling, yaitu suatu metode pengambilan sampel secara tidak disengaja dengan mengambil kasus atau informan yang kebetulan ada atau ada pada saat penelitian. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui alasan perempuan di Kota Pekanbaru menggunakan rokok elektrik dan apakah mereka mengetahui risiko yang akan didapat seperti risiko kesehatan, risiko budaya, dan risiko ekonomi. Kemudian peneliti menggunakan teori tindakan sosial Max Weber yang mempunyai 4 jenis tindakan diantaranya tindakan instrumental dimana seseorang menilai cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan, tindakan nilai dimana seseorang tidak dapat menilai benar atau salahnya cara yang dipilih, tindakan afektif adalah tindakan yang dilakukan karena dorongan emosi dan tindakan adat yang dilakukan berdasarkan kebiasaan turun-temurun. Penggunaan rokok elektrik pada kalangan perempuan di Kota Pekanbaru dianalisis menggunakan perspektif tindakan sosial. Dari 5 orang informan utama yang telah peneliti wawancarai, diperoleh hasil 3 orang informan termasuk dalam tindakan adat dan 2 orang termasuk dalam tindakan nilai.

Kata Kunci : Vape, Wanita, Apvi, Risiko

DOI:

<https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2262>

*Correspondence: Andreas Pratama

Email:

andreas.pratama6131@student.unri.ac.id

Received: 22-04-2025

Accepted: 22-05-2025

Published: 21-06-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The purpose of this study was to determine the reasons and extent of women's understanding of the risks of e-cigarettes among women in Pekanbaru City. This type of research is descriptive qualitative. Researchers analyzed data using a case study method in which researchers conducted observations, interviews and documentation. To obtain informants, researchers used the Accidental Sampling technique, which is a method of accidental sampling by taking cases or informants who happened to be there or available at the time of the study. The types and sources of data used are primary and secondary data. In this study, researchers wanted to find out the reasons why women in Pekanbaru City use e-cigarettes and whether they know the risks they will get, such as health risks, cultural risks and economic risks. Then researchers used Max Weber's theory of social action, which has 4 types of actions including instrumental actions where someone assesses the best way to achieve a goal, value actions where someone cannot assess the right or wrong method chosen, affective actions are actions taken because of emotional impulses and traditional actions which are carried out based on hereditary habits. The use of electronic cigarettes among women in Pekanbaru City was analyzed using a social action perspective. Of the 5 main informants that the researcher had interviewed, the results were that 3 informants were included in traditional actions and 2 people were included in value actions.

Keywords: Vape, Women, Apvi, Risk

Pendahuluan

Rokok elektrik pertama kali ditemukan pada tahun 1963, dan ditemukan oleh Helbert A gilbert, akan tetapi penemuan Helbert A gilbert tersebut tidak seperti rokok elektrik yang menjadi trend pada saat ini. Penemuan tersebut dikembangkan oleh Hon lik dan pada akhirnya Hon lik lah yang menemukan dan mematenkan rokok elektrik yang menjadi trend dan berkembang menjadi vape (Dody, 2018). Vape pertama kali dikembangkan pada tahun 2003 oleh SBT Co Ltd, sebuah perusahaan yang berbasis di Beijing, Republik Rakyat Tiongkok (Arifin, 2018). Hon lik dikenal sebagai sosok yang mengawali kehadiran rokok elektrik, pada tahun 2006 rokok elektrik menyebar keseluruh dunia dengan berbagai macam merk dan bentuk.

Sejarah rokok elektrik atau vape pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 2010. Namun perkembangan rokok elektrik atau vape pada awal kedatangannya tersebut tidak langsung terkenal karena pada saat itu masih banyak masyarakat Indonesia belum mengetahui apa itu rokok elektrik atau vape, pada tahun 2013 masyarakat Indonesia mulai tertarik dengan rokok elektrik (Dody, 2018). Banyak masyarakat di Indonesia pada saat itu beramai-ramai membeli dan menggunakan rokok elektrik atau vape untuk mengganti pola merokok tembakau mereka (Boetes, 2024).

Rokok elektrik semakin diminati oleh masyarakat Indonesia, menjamurnya para penjual rokok elektrik menjadi indikasi bahwa pemakai rokok elektrik semakin banyak. Pada saat ini rokok elektrik sudah sangat mudah didapatkan dan dijual bebas melalui penjualan online. Rokok elektrik pun berkembang menjadi berbagai macam bentuk desain dan varian rasa yang banyak. Harga rokok elektrik pun terbilang terjangkau untuk menengah ke atas, kisaran harganya mulai dari ratusan ribu hingga sampai ada yang jutaan rupiah. Selain di jual di online rokok elektrik pun mudah ditemukan di toko-toko atau ditawarkan pada kegiatan tertentu seperti *Car Free Day* yang rata-rata peminat rokok elektrik adalah kalangan muda (Kale, 2024a).

Pada tahun 2014 juga saat terkenalnya vape menjadi tahun yang suram bagi industri vape di Indonesia. Hal ini disebabkan isu negatif dari rokok elektrik atau vape yang menyebar. Namun kini industri rokok elektrik atau vape kembali berkembang karena belum terbuktinya isu negatif vape tersebut. Dengan perkembangannya rokok elektrik saat ini menjadi sangat familiar bahkan dikalangan orang tua, karena perkembangan teknologi yang semakin pesat berbagai macam vape dapat diciptakan oleh banyaknya pabrik vape. Dari analisis bivariat menunjukkan hasil dari responden yang mencoba-coba rokok elektrik memiliki persentase 70,6% ini lebih banyak daripada pengguna rokok elektrik yang persentasenya hanya 29,9%. (Ferosvi, 2017)

Setiap tahunnya pengguna rokok elektrik semakin bertambah, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya toko rokok elektrik yang buka setiap tahunnya, penyebab bertambahnya toko rokok elektrik yang buka pastinya karena permintaan pasar yang semakin meningkat. Awal masuknya rokok elektrik di Kota Pekanbaru toko yang ada sangat sedikit jumlahnya, namun sekarang mungkin sudah meningkat dua sampai tiga kali lipat dari jumlah toko diawal dahulu, berikut adalah daftar tabel nama nama toko rokok elektrik beserta alamatnya yang ada di Kota Pekanbaru saat ini:

Tabel 1. Toko Rokok Elektrik di Kota Pekanbaru Tahun 2024

No	Nama	Alamat Toko
1	Vape In Peace	Jl. Yos Sudarso No. 361
2	Bais Vape 1	Jl. Kayangan No. 55C
3	Cloudster Rumbai	Jl.Kayangan No. 04
4	Vape Area Rumbai	Jl. Umban Sari No. 27B
5	Captain Vaporizer	Jl. Sembilang Limbungan
6	Vape Star	Jl. Kayu Manis No. 27B
7	Vapor Bang Dendy	Jl. Tanjung datuk No. 84A
8	Daily Vapestore	Jl. Guru Sulaiman No. 89b
9	Kenari Vapestore	Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota
10	Captain Vaporizer	Jl. Dahlia No. 70
11	Panda Vapestore	Jl. Serayu No 1F
12	District Vape	Jl. Pepaya No. 18
13	House Of Inhale	Jl. Thamrin No 11A
14	Captain Vaporizer	Jl. Imam Munandar No. 70D
15	Cloudster	Jl. Durian No. 39
16	Vape Pantry	Jl. Balam Ujung No. 45D
17	Vape Area Nangka	Jl. Tuanku Tambusai
18	Cloudster	Jl. Kaharuddin Nst No. 26
19	Vape Area Panam	Jl. HR Soebrantas
20	Vapekanbaru	Jl. Melur ruko taman sari residence No.3
21	Violet Vapestore	Jl. Limbungan Baru
22	Mow Vapestore	Jl. Kenanga
23	Cuwan Vape	Jl. Jenderal
24	Bais Vape 2	Jl. Dharma Bakti
25	Bais Vape 3	Jl. Tengku Bay
26	Bais Vape 4	Jl. Durian
27	Gala Vape	Jl. Kuau
28	Face To Vape	Jl. Kuau
29	Pirates Vaporizer	Jl. Paus
30	Red Vape	Jl. Belimbing
31	Kana Vaporizer	Jl. Cempedak
32	Azel Vape	Jl. Kaharuddin Nasution
33	Sicko Vape	Jl. Pahlawan Kerja
34	Home Vaporizer	Jl. Pahlawan Kerja
35	Riau Vape Corner	Jl. Kaharuddin Nasution
36	Muara Vape	Jl. Kartama
37	Milar Vape	Jl. Samarinda
38	Ternak Hexohm	Jl. Harapan Raya
39	Rockstar Vape	Jl. Surabaya
40	QL Vapestore	Jl. Delima
41	Yello Vapestore	Jl. Delima
42	Loka Vapestore	Jl. Lobak
43	Vape Brother	Jl. Soebrantas
44	ZVS 1	Jl. Suka Karya
45	ZVS 2	Jl. Ska Karya
46	ZVS 3	Jl. Srikandi

No	Nama	Alamat Toko
47	Berkah Vapestore	Jl. Suka Karya
48	Shadow Vape	Jl. Kamboja
49	Taman Vape	Jl. Taman Karya
50	Riki Vapor	Jl. Garuda Sakti
51	196 Vape	Jl. Garuda Sakti
52	Asgard Vapestore	Jl. Bangau Sakti
53	Vape Indo Panam	Jl. Merpati Sakti
54	Fly Vapor	Jl. Letjen S. Parman
55	In Out Vapor	Jl. Thamrin
56	Vapormax	Jl. Rambutan
57	Sky Vapor	Jl. Rambutan

Sumber: (APVI) Riau, 2024

Dari tabel diatas bisa kita lihat toko rokok elektrik semakin banyak, hal ini disebabkan permintaan pasar yang semakin meningkat. Dengan jumlah toko yang banyak ini memungkinkan penyebaran rokok elektrik juga semakin cepat ke masyarakat, begitu juga dengan remaja perempuan yang sangat mudah untuk mendapatkan rokok elektrik tersebut. Faktor lingkungan, termasuk pengaruh teman sebaya dan periklanan yang agresif, juga dapat mempengaruhi penggunaan vape pada perempuan. Promosi dari perusahaan rokok elektronik seringkali menargetkan perempuan dengan berbagai rasa yang menarik, memperkuat persepsi bahwa vape adalah pilihan gaya hidup yang modis. Mempertimbangkan semua faktor ini, penting bagi perempuan untuk memahami risiko kesehatan yang terkait dengan penggunaan vape dan untuk mencari dukungan jika mereka ingin berhenti merokok atau menggunakan produk tembakau lainnya. Edukasi yang baik, dukungan sosial, dan akses ke layanan kesehatan yang sesuai dapat membantu perempuan mengambil keputusan yang lebih baik untuk kesehatan mereka sendiri dan bagi generasi yang akan datang (Whaley, 2024).

Fenomena penggunaan vape pada perempuan mencakup beberapa tren dan pola yang menarik untuk diamati, penggunaan vape pada perempuan telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perempuan dari berbagai kelompok usia, latar belakang, dan status sosial menggunakan vape untuk berbagai tujuan, mulai dari menggantikan rokok tembakau konvensional hingga gaya hidup dan hiburan. Industri vape sering kali menargetkan perempuan dengan produk-produk yang didesain khusus untuk mereka, termasuk berbagai rasa dan desain yang menarik bagi konsumen perempuan. Pemasaran yang agresif ini dapat memengaruhi persepsi perempuan terhadap vape dan mendorong penggunaan yang lebih besar (Pbert, 2024).

resiko yang ditimbulkan dari penggunaan rokok elektrik, meskipun rokok elektrik dianggap sebagai alternatif untuk berhenti merokok konvensional rokok elektrik tetap memiliki sejumlah resiko sebagai berikut:

Pertama resiko kesehatan, cairan yang digunakan pada rokok elektrik memiliki sejumlah kandungan kimia, yang sangat berpengaruh terhadap pengguna rokok elektrik adalah nikotin. Nikotin senyawa kimia yang terdapat pada cairan rokok elektrik menyebabkan kecanduan dan ketergantungan terhadap pengguna rokok elektrik. Bahaya

jangka panjang rokok elektrik belum diketahui karena rokok elektrik masih termasuk baru, namun nikotin sudah jelas mempengaruhi kinerja jantung, paru, syaraf hingga pengaruh terhadap kehamilan. Nikotin dapat meningkatkan tekanan darah dan detak jantung yang meningkatkan resiko penyakit jantung. Masalah pernafasan yang disebabkan dari bahan kimia dapat memicu iritasi saluran pernafasan dan paru paru termasuk bronkitis dan pneumonia. Pada perempuan kesehatan reproduksi sangat rentan terganggu dan juga resiko komplikasi hingga kelahiran prematur. Kesehatan mental juga dapat dipengaruhi oleh nikotin karena dapat berkontribusi pada masalah kecemasan dan depresi (Amaliya, 2024).

Kedua resiko kultur, Pandangan atau stigma masyarakat terhadap perempuan pengguna rokok elektrik yang membuat buruk citra diri perempuan di kalangan masyarakat. Karena sering kali perempuan yang merokok tembakau maupun rokok elektrik di nilai sebagai perempuan yang tidak benar atau sering disebut pergaulan bebas. Penilaian dari masyarakat terhadap perempuan pengguna rokok elektrik dapat mempengaruhi kesehatan mentalnya karena banyaknya penilaian negatif yang ia dapat dari masyarakat. Namun perempuan sebaya bisa jadi termotivasi untuk menggunakan rokok elektrik karena merasa keren atau sebagai cara agar diterima disuatu perkumpulan tertentu (Ogburn, 2024).

Ketiga resiko ekonomi Penggunaan rokok elektrik tentunya menggunakan biaya yang cukup besar, mulai dari pembelian awal, biaya pemeliharaan rokok elektrik hingga pengeluaran yang berkelanjutan. Biaya awal untuk rokok elektrik bermacam macam, untuk paket komplit agar bisa langsung digunakan dimulai dari ratusan ribu hingga jutaan, lalu pengeluaran berkelanjutan yang dimaksud adalah dimana pengguna harus membeli cairan, kapas, kawat dan cartridge setiap minggu atau setiap bulannya. Resiko ekonominya adalah ketika seorang pengguna rokok elektrik sudah kecanduan, yang dimana dapat mempengaruhi produktivitas kerja dan kualitas hidup yang pada akhirnya berdampak pada pendapatannya (Pradhyumnan, 2024).

Metodologi

Studi yang dilakukan oleh penulis dilakukan pencarian terhadap artikel, jurnal dan buku untuk memperkuat penelitian ini. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah perempuan yang menggunakan rokok elektrik di Kota Pekanbaru. Dalam melakukan pengambilan subjek dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yang dimana metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek yang paling mudah di akses atau yang tersedia secara kebetulan pada saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini berlokasi di Kota Pekanbaru, sepesifiknya penelitian ini juga dilakukan di 3 toko rokok elektrik yang ada di Kota Pekanbaru diantaranya, toko rokok elektrik Vape In Peace, Captain Vaporizer dan Vapekanbaru. Untuk toko Vape In Peace berlokasi di Jl. Yos Sudarso didalam lingkungan indomaret 361, untuk toko Captain Vaporizer berlokasi di Jl. Dahlia no 70 dan untuk Vapekanbaru berlokasi di Jl. Melur Ruko Taman Sari Residence

No 3. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ditempat tersebut karena peneliti mencoba memilih toko yang sekiranya sudah berdiri cukup lama juga memiliki ukuran toko yang cukup besar dan terbilang lengkap. Masing masing dari toko tersebut sudah berdiri atau berusia lebih dari 5 tahun.

Subjek atau informan dalam penelitian adalah Perempuan yang menggunakan rokok elektrik di Kota Pekanbaru sebagai Informan utama yang berjumlah 5 orang, lalu ketua APVI Riau dan 3 pemilik toko menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Pendidikan dari masing masing informan juga berbeda beda, dari semua informan utama dan informan kunci peneliti memiliki total 9 Informan yang dimana 1 orang memiliki pendidikan terakhir SMA, 3 orang sedang menempuh pendidikan strata 1 dan 5 orang telah selesai menempuh strata 1

Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara dari ke 5 informan utama memiliki alasan yang berbeda-beda yang membuat mereka memilih menggunakan rokok elektrik. Dalam menggunakan rokok elektrik masing-masing individu biasanya dipengaruhi oleh lingkungan dimana tempat mereka bergaul. Jawaban dari ke 5 informan tentang alasan dan pemahaman mereka tentang resiko bermacam macam (Hopstock, 2024).

Pada informan pertama yaitu saudari Cindi Rahmadani merupakan perempuan pengguna rokok elektrik yang menjadi informan utama peneliti. Saudari Cindi untuk saat ini berstatus mahasiswa, hasil wawancara peneliti dengan saudari Cindi mulai dari pertanyaan tentang alasan menggunakan rokok elektrik hingga pemahaman bahaya rokok elektrik yang diketahui oleh saudari Cindi. Dalam pertanyaan terkait apa alasan saudari Cindi menggunakan rokok elektrik beliau mengatakan dalam wawancara sebagai berikut: *"eee ngikutin teman, kayak pengen tahu gitu aja sih, awal prosesnya ya tau dari teman, ya terus pas nyoba kerasa manisnya, nah dari situ aku mulai suka pinjem punya teman karna aku suka manis dan akhirnya karna gamungkin minjam terus aku beli deh hahaha"*. Lalu dalam pertanyaan sejauh mana beliau memahami resiko bahaya rokok elektrik beliau mengatakan dalam wawancara sebagai berikut: *"Paham sih, bahayanya tu kalau perempuan kan pasti ke kehamilannya, pernafasan mungkin, Jujur aku cuma tahu secara umum yang sering aku dengar aja, kalau untuk tahu lebih dalam lagi kayaknya aku perlu ngebaca lagi soal itu"*

Inti jawaban dari alasan saudari Cindi menggunakan rokok elektrik adalah terpengaruh temannya dan mulai mencoba dan mengikuti temannya menggunakan rokok elektrik. Dengan jawaban yang diberikan beliau peneliti merasa bahwa saudari Cindi masuk kepada tindakan tradisional yang dimana sudah peneliti jelaskan diatas, karena beliau menggunakan rokok elektrik dipengaruhi oleh teman dan mulai ikut-ikutan menggunakan rokok elektrik tersebut.

Pada informan kedua yaitu saudari Adilla Safitri merupakan perempuan pengguna rokok elektrik yang menjadi informan utama peneliti. Saudari Adilla saat ini berstatus mahasiswa, hasil wawancara peneliti dengan saudari Adilla terkait apa alasan beliau menggunakan rokok elektrik dan bagaimana pemahaman beliau tentang bahaya rokok

elektrik. Dalam pertanyaan apa alasan saudari Adilla menggunakan rokok elektrik, beliau mengatakan dalam wawancara sebagai berikut: *"Alasannya tu karna saya penasaran apasih vape itu gitu, jadi aku pengen nyobain aja, Awalnya tu dari teman, nah dia bukan make vape jugak, ee terus di ngomong kalau vape tu ada rasa-rasa liquidnya tu enak, jadi saya tertarik buat nyobanya"*. Lalu dalam pertanyaan tentang sejauh mana beliau memahami resiko bahaya rokok elektrik beliau mengatakan sebagai berikut: *"Sedikit paham, ada beberapa sih yang saya tau, Karna saya perempuan pastinya bahaya untuk paru-paru dan juga kehamilan nantinya, mungkin aja efeknya beberapa tahun kedepan"*.

Inti jawaban dari saudari Adilla adalah awal mula beliau mengenal rokok elektrik berasal dari pengaruh temannya karena rokok elektrik memiliki varian rasa yang cukup banyak. Dengan jawaban yang diberikan saudari Adilla peneliti merasa bahwa saudari Adilla masuk kepada tindakan tradisional yang dimana beliau menggunakan rokok elektrik hanya mengikuti temanya (Kale, 2024b).

Pada informan ketiga yaitu saudari Cindy maylani merupakan perempuan pengguna rokok elektrik yang menjadi informan utama peneliti. Saudari Cindy untuk saat ini berstatus mahasiswa, hasil wawancara peneliti dengan saudari Cindy mulai dari pertanyaan terkait alasan menggunakan rokok elektrik hingga pemahaman tentang bahaya rokok elektrik yang diketahui oleh saudari Cindy. Dalam pertanyaan terkait apa alasan saudari Cindy menggunakan rokok elektrik beliau mengatakan dalam wawancara sebagai berikut: *"Eee sebenarnya gak ada alasan apa-apa, cuma kayak keinginan diri sendiri aja buat nyoba vape, karna gabut juga, terus kalo makek rokok elektrik kayak rasa stres tu agak mereda aja, Awalnya saya lihat iklanya sih di ig aku waktu itu fyp nya vape semua, karna sekali aku pencet algoritma ig kan bakal ngeluarin video yang serupa kan, terus kepengen nyoba"*. Lalu dalam pertanyaan terkait sejauh mana beliau memahami resiko bahaya rokok elektrik beliau menjawab dalam wawancara sebagai berikut: *"Saya paham sih, tapi gak terlalu paham banget, Sepengetahuan saya bahayanya lebih ke usia tua nanti sih, kayak mempengaruhi kehamilan juga kan, dan pastinya bakal ada efek samping lainnya sih"*.

Inti jawaban dari alasan saudari Cindy menggunakan rokok elektrik merupakan keinginan dirinya sendiri karena merasa dapat meredakan stres ketika beliau menggunakan rokok elektrik dan beliau mengenal rokok elektrik berawal dari iklan di sosial media. Dengan jawaban yang diberikan beliau peneliti merasa bahwa saudari Cindy masuk kepada tindakan nilai yang dimana ketika beliau menggunakan rokok elektrik dapat meredakan stres yang beliau rasakan (Soule, 2020).

Pada informan keempat yaitu saudari Indah Amelia Sembiring merupakan perempuan pengguna rokok elektrik yang menjadi informan utama peneliti. Saudari Indah saat ini berstatus sebagai ibu rumah tangga, hasil wawancara peneliti dengan saudari Indah mulai dari pertanyaan tentang alasan menggunakan rokok elektrik hingga pemahaman tentang bahaya rokok elektrik. Dalam pertanyaan terkait apa alasan saudari Indah menggunakan rokok elektrik beliau mengatakan dalam wawancara sebagai berikut: *"Alasannya ya sebenarnya sih coba-coba aja dulu punya suami kan, ku cobain, terus enjoy gitu, asik oke sampai keterusan, "*. Lalu pada pertanyaan terkait sejauh mana pemahaman beliau tentang resiko bahaya rokok elektrik: *"Mmm sebenarnya aku gak terlalu paham sampe*

mendalami sekali gitu nggak, tapi efek bahayanya ada aku tau itu, Yang aku tahu ya pasti ada pengaruhnya ke kehamilan mungkin ya"

Inti jawaban dari alasan saudari Indah menggunakan rokok elektrik berawal dari mencoba rokok elektrik milik suaminya. Dengan jawaban yang diberikan beliau peneliti merasa bahwa saudari Indah masuk kepada tindakan tradisional karena mengikuti suami dalam menggunakan rokok elektrik.

Pada informan kelima yaitu saudari Restina Lusfia Putri merupakan perempuan pengguna rokok elektrik yang menjadi informan utama peneliti. Saudari Resti saat ini baru selesai menempuh pendidikan srata 1, hasil wawancara peneliti dengan saudari Resti mulai dari pertanyaan tentang alasan menggunakan rokok elektrik hingga pemahaman bahaya tentang rokok elektrik. Dalam pertanyaan terkait apa alasan saudari Resti menggunakan rokok elektrik, beliau mengatakan dalam wawancara sebagai berikut: *"Kalau ditanya alasan sebenarnya ada beberapa ya, yang pertama aku make rokok elektrik karna alasan aku sendiri sih kaya pengen nyoba aja ngelepasin rasa penasaran hahaha, kedua aku ngelihat warna-warna yang dijual ditoko itu lucu lucu juga kan, Proses kenalnya rokok elektrik ini aku pernah ngeliat iklannya disosial media terus aku buka akunnya sampai pada akhirnya aku tertarik buat nyobain"*. Lalu dalam pertanyaan terkait sejauh mana beliau memahami resiko bahaya rokok elektrik dalam wawancara beliau menjawab sebagai berikut: *"Ada sih sedikit yang aku paham, Kalau ditanya sejauh mana ya pemahaman aku ga terlalu jauh, tapi aku tau kok itu bahaya buat kehamilan nantinya, terus pasti ada efek lainnya dalam beberapa tahun kedepan menurut aku"*

Inti jawaban dari alasan saudari Resti menggunakan rokok elektrik adalah karna keinginan dirinya sendiri dan juga tertarik melihat warna-warna yang ada pada rokok elektrik. Dengan jawaban yang diberikan beliau peneliti merasa bahwa saudari Resti masuk kepada tindakan nilai, yang dimana beliau menggunakan rokok elektrik atas keinginannya sendiri dan menyukai warna pada rokok elektrik.

Dari ke 5 informan jenis atau merek rokok elektrik yang mereka gunakan ada beberapa, diantaranya 3 orang menggunakan rokok elektrik merek Foom dan 2 orang menggunakan rokok elektrik merek Oxva, jawaban dari ke 5 informan terkait apa alasan mereka memilih merek tersebut juga bisa dikatakan sama seputar tentang cocok dan lebih praktisnya merek tersebut saat mereka gunakan. Selama mereka menggunakan rokok elektrik tersebut tentunya akan ada pengeluaran tetap yang akan dikeluarkan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan rokok elektriknya, dari ke 5 informan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan rokok elektrik mereka berbeda beda berkisar dari Rp. 150.000 – Rp. 270.000,-

Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini terkait Penggunaan Rokok Elektrik Di Kalangan Perempuan Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Alasan dari ke 5 informan tentang alasan penggunaan rokok elektrik di kalangan perempuan kota pekanbaru memiliki jawaban yang beragam, lingkungan adalah alasan utama yang memicu informan untuk menggunakan rokok elektrik, lalu ada alasan lainnya seperti memang keinginan sendiri untuk mencoba rokok elektrik karena merasa

penasaran dengan rokok elektrik. Namun jawaban yang paling dominan dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan informan adalah pengaruh teman yang lebih dulu menggunakan rokok elektrik.

2. Pemahaman tentang resiko bahaya rokok elektrik, dari jawaban ke 5 informan yang sudah peneliti wawancarai mereka memiliki jawaban yang hampir sama, banyak dari mereka mengatakan hanya mengetahui resiko bahaya rokok elektrik secara umum seperti mempengaruhi kehamilan dan pernafasan, lalu mereka juga mengetahui kandungan apa saja yang ada didalam cairan rokok elektrik tersebut seperti PG, VG dan Nikotin. Meskipun sudah mengetahui resiko bahaya rokok elektrik tapi kenapa mereka masih tetap menggunakannya, dalam hal ini ternyata ada beberapa informan yang sudah mulai memikirkan untuk tetap menggunakan rokok elektrik atau tidak dan ada juga yang merasa hal itu tidak mengganggu beliau.
3. Tanggapan dari ke 5 Informan terkait resiko yang akan mereka dapatkan seperti resiko kesehatan diatas ada 2 resiko lagi yang peneliti ingin tahu yaitu resiko kultur dan resiko ekonomi. Ternyata dari ke 5 informan ada yang pernah mendapat stigma negatif terkait penggunaan rokok elektrik tersebut dan ada yang tidak, namun mereka mengatakan bahwa tidak terlalu memperdulikan hal tersebut. Lalu dalam perihal resiko ekonomi ke 5 Informan tidak merasa penggunaan rokok elektrik mempengaruhi ekonomi mereka dengan alasan untuk keperluan rokok elektrik hanya mengeluarkan uang sekali dalam sebulan untuk memenuhi kebutuhan rokok elektrik mereka.

Daftar Pustaka

- Arifin, N. (2018). Konstruksi Makna Bagi Wanita Pengguna Vape di Kota Pekanbaru. *Media Neliti*, 5(1), 53–54.
- Ardiyana Sabir, Muhammad Asikin, & Ilham Willem. (2019). Pengaruh Uap Rokok Elektrik Terhadap Kualitas Udara Ambien Pada Lingkungan Pengguna Rokok Elektrik Di Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 447–458.
- Arieselia, Z., Hananta, L., Amelia, M., Mariska, F., Dolorosa Halilintar, V., Santosa, M., Wijaya, M., Dewi, R., Setiawan, J., & Heryani, M. (2023). Prevalensi Pengguna Rokok Elektrik Pada Mahasiswa Dan Faktor Determinan Yang Memengaruhi Perilaku Penggunaannya Prevalence of E-Cigarette Users Students and Determinant Factors Affecting Their Use Behavior. *Damianus Journal of Medicine*, 22(2), 136.
- Amaliya, A. (2024). Characteristics, Perceived Side Effects, and Benefits of Vape Use in Indonesia: a cross-sectional survey of 1408 vapers in 29 provinces. *Journal of International Dental and Medical Research*, 17(2), 662–673. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85200227461&origin=inward>
- Arifin, N. (2018). Konstruksi Makna Bagi Wanita Pengguna Vape Di Kota Pekanbaru. *JOM Unri*, 5(1), 5–24.
- Boetes, J. (2024). Allergic Contact Dermatitis Induced by Acrylate Exposure From a Vape Pen. *Dermatitis*, 35(2), 179–180. <https://doi.org/10.1089/derm.2023.0205>

- Dwi Bramantyo, B., & Wulandari, C. (2020). Pemahaman Makna Hijab Vapers Dalam Menggunakan Vape. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 263.
- El Hasna, F. N. A., Cahyo, K., & Widagdo, L. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Rokok Elektrik pada Perokok Pemula di SMA Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 2356–3346.
- Eleonora Lintang Hapsoro Putri. (2017). Hubungan Terpaan Iklan Rokok di Televisi dan Intensitas Komunikasi Peer Group dengan Minat Merokok Remaja Perempuan Skripsi. 11(1), 92–105.
- Hidir, Achmad dan Rahman Malik. (2024). Teori Sosiologi Modern. Tri Edukasi Ilmiah, Buktiinggi Sumatera Barat
- Hutapea, D. S. M., & Fasya, T. K. (2021). Rokok Elektrik (Vape) sebagai Gaya Hidup Perokok Masa Kini di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(1), 92.
- Hopstock, K. S. (2024). Chemical Analysis of Exhaled Vape Emissions: Unraveling the Complexities of Humectant Fragmentation in a Human Trial Study. *Chemical Research in Toxicology*, 37(6), 1000–1010. <https://doi.org/10.1021/acs.chemrestox.4c00088>
- Kale, D. (2024a). Comparing identity, attitudes, and indicators of effectiveness in people who smoke, vape or use heated tobacco products: A cross-sectional study. *Addictive Behaviors*, 151. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2023.107933>
- Kale, D. (2024b). Comparing identity, attitudes, and indicators of effectiveness in people who smoke, vape or use heated tobacco products: A cross-sectional study. *Addictive Behaviors*, 151. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2023.107933>
- Marsigit, D. B. (2018). Vape Sebagai Gaya Hidup Komsumtif Baru Di Masyarakat. *Phinisi Integration Review*, 1(2), 201.
- Nazwa Aulia A, Asti Lailatus S, Rayhan Akbar, Daffa R Nugraha, & Cita Nafisah P. (2023). Survei Hubungan Asosiasi antara Pria dan Wanita dengan Mengonsumsi Rokok atau Vape. *Journal of Creative Student Research*, 1(5), 333–344.
- Oktavia, S., Banowati, L., Anindita, M. W., Musa, D. T., & Alamri, A. R. (2023). Motif Penggunaan Rokok Elektrik (vape) Studi Kasus Mahasiswi Antropologi Sosial FISIP UNTAN. *Sosietas*, 13(1), 13–24.
- Ogburn, T. (2024). When Vaping Isn't Actually Safer: A Death from Toxic Alcohol Contaminated Vape Juice. *American Journal of Forensic Medicine and Pathology*, 45(4), 335–339. <https://doi.org/10.1097/PAF.0000000000000951>
- Pbert, L. (2024). Vaping cessation support recommendations from adolescents who vape: a qualitative study. *BMC Public Health*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-024-19036-1>
- Pradhyumnan, H. (2024). Electronic Cigarette Vape Exposure Exacerbates Post-Ischemic Outcomes in Female but Not in Male Rats. *Stroke*, 55(3), 735–746. <https://doi.org/10.1161/STROKEAHA.123.046101>
- Soule, E. K. (2020). "I cannot live without my vape": Electronic cigarette user-identified indicators of vaping dependence. *Drug and Alcohol Dependence*, 209. <https://doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2020.107886>

Whaley, R. C. (2024). Importance of Various E-Cigarette Device and E-Liquid Characteristics by Smoking Status among Young Adults Who Vape. *Substance Use and Misuse*, 59(10), 1503–1510. <https://doi.org/10.1080/10826084.2024.2360097>